

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
&
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN	6
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN	8 - 58

----- 000 -----



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk:

1. Nama : SOERJADI SOEDARSONO
Alamat : JLN SENTOSA 56 SAMARINDA
Telp : 0541 – 743330
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : UNTUNG HARYONO
Alamat : JLN SENTOSA 56 SAMARINDA
Telp : 0541 – 743330
Jabatan : DIREKTUR

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan Anak perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
3.
 - Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 September 2011
PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Soerjadi Soedarsono Untung Haryono
Direktur Utama Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 51.AR/2011

Kepada Yth,
Dewan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham
PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan interim konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2011 serta laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggungjawab manajemen perusahaan. Tanggungjawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporan No. 033/BWP/KP/PKP-ECS/08.10 tanggal 30 Agustus 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas standar akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan auditor independen lain tersebut diatas memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan interim konsolidasian tersebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2011 serta hasil usaha komprehensif interim konsolidasian dan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Junaedi, Chairul dan Subyakto
Registered Public Accountants

Drs Ahmad Junaedi Ak CPA
Izin Akuntan Publik No. : 98.1.0288
Jakarta, 29 September 2011

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30-Jun-11	31-Des-10
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.d, 2.g, 4	14.472.251.959	16.295.937.999
Piutang usaha	2.g, 5	81.192.450.308	60.551.862.571
Piutang retensi	2.g, 6	8.091.293.893	11.308.289.616
Piutang lain-lain	2.g, 7	774.524.829	966.975.057
Persediaan	2.g, 8	20.178.953.280	26.374.921.753
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.n, 9	43.700.618.550	51.173.874.539
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.n, 10	17.878.296.934	5.734.315.979
Pajak dibayar di muka	2.o, 20	2.670.888.845	10.918.682.059
		<u>188.959.278.598</u>	<u>183.324.859.574</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2.i, 11	184.009.730.136	191.186.144.105
Biaya eksplorasi tangguhan	2.h, 12	56.397.405.549	56.747.943.509
Jaminan peradilan pajak	13	26.407.177.566	26.407.177.566
Aset tidak lancar lainnya	14	8.648.047.041	10.138.534.660
		<u>275.462.360.292</u>	<u>284.479.799.840</u>
JUMLAH ASET		<u>464.421.638.890</u>	<u>467.804.659.414</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-11</u>	<u>31-Des-10</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	2.g, 15, 30	17.874.715.778	16.748.218.620
Biaya yang masih harus dibayar	2.n, 16	14.626.805.360	16.135.054.177
Pajak yang masih harus dibayar	2.o, 20	5.018.766.994	5.250.795.439
Kewajiban keuangan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun atau kurang :			
Utang bank	2.g, 17	108.918.091.148	96.081.223.937
Utang sewa pembiayaan	2.g, 18	17.419.275.175	18.180.103.374
		<u>163.857.654.456</u>	<u>152.395.395.547</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang kepada pihak berelasi	2.g, 30	23.739.764.083	23.739.764.083
Kewajiban imbalan purna karya	2.p, 19	1.335.392.915	1.625.505.934
Kewajiban pajak tangguhan	2.o, 20	35.638.343.672	34.640.019.397
Kewajiban keuangan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun:			
Utang bank	2.g, 17	28.644.514.510	49.922.622.965
Utang sewa pembiayaan	2.g, 18	18.056.332.375	12.875.443.242
		<u>107.414.347.555</u>	<u>122.803.355.621</u>
Jumlah liabilitas		<u>271.272.002.011</u>	<u>275.198.751.168</u>
EKUITAS			
Ekuitas Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham	21	120.000.000.000	120.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	19.972.351.354	19.972.351.354
Modal saham diperoleh kembali	2.k, 23	(26.009.555.250)	(26.009.555.250)
Saldo laba		79.205.787.219	78.658.413.877
		<u>193.168.583.323</u>	<u>192.621.209.981</u>
Kepentingan non pengendali		<u>(18.946.444)</u>	<u>(15.301.735)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>193.149.636.879</u>	<u>192.605.908.246</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>464.421.638.890</u>	<u>467.804.659.414</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-11</u>	<u>30-Jun-10</u>
Pendapatan usaha	2.n, 24	128.979.138.232	172.388.330.880
Beban pokok pendapatan usaha	2.n, 25	<u>106.247.864.175</u>	<u>142.686.482.504</u>
Laba bruto		22.731.274.057	29.701.848.376
Beban penjualan	2.n, 26	(510.717.002)	(306.691.575)
Beban administrasi dan umum	2.n, 27	(10.284.091.492)	(10.418.841.680)
Pendapatan bunga dan jasa giro bank	4	403.822.527	467.491.911
Beban bunga	17	(11.977.191.082)	(10.046.051.567)
Laba penjualan aset tetap	2.i, 11	104.203.977	170.628.182
Selisih kurs		223.248.021	174.546.039
Denda		<u>(862.218.912)</u>	<u>(12.344.021)</u>
Laba sebelum pajak		(171.669.905)	9.730.585.665
Pajak penghasilan			
Pajak kini			
Pajak final	2.o, 20	(1.090.128.189)	(2.485.438.785)
Pajak tidak final	2.o, 20	807.202.452	(182.111.160)
Pajak tangguhan	2.o, 20	<u>998.324.276</u>	<u>1.261.075.272</u>
Laba setelah pajak		543.728.633	8.324.110.992
Penghasilan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah laba komprehensif		<u>543.728.633</u>	<u>8.324.110.992</u>
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		547.373.342	8.324.110.992
Kepentingan non-pengendali		<u>(3.644.709)</u>	<u>-</u>
		<u>543.728.633</u>	<u>8.324.110.992</u>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		547.373.342	8.324.110.992
Kepentingan non-pengendali		<u>(3.644.709)</u>	<u>-</u>
		<u>543.728.633</u>	<u>8.324.110.992</u>
Laba komprehensif per Saham Dasar	28	1	15

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Modal Saham Diperoleh Kembali	Saldo Laba			
				Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2010	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	75.382.708.917	-	190.345.505.021
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	8.324.110.992	-	8.324.110.992
Saldo per 30 Juni 2010	<u>120.000.000.000</u>	<u>19.972.351.354</u>	<u>(26.009.555.250)</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>83.706.819.909</u>	-	<u>198.669.616.013</u>
Saldo per 1 Januari 2011	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	77.658.413.877	(15.301.735)	192.605.908.246
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	547.373.342	(3.644.709)	543.728.633
Saldo per 30 Juni 2011	<u>120.000.000.000</u>	<u>19.972.351.354</u>	<u>(26.009.555.250)</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>78.205.787.219</u>	<u>(18.946.444)</u>	<u>193.149.636.879</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-11</u>	<u>30-Jun-10</u>
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan dari pelanggan		111.555.546.217	170.134.876.460
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok		(63.917.294.878)	(44.201.099.881)
Karyawan		(18.019.842.151)	(50.332.169.241)
Kas dihasilkan dari operasi		29.618.409.188	75.601.607.338
Pembayaran bunga	17	(11.977.191.082)	(10.046.051.567)
Pembayaran pajak	20	(2.610.235.816)	(5.888.600.105)
Pendapatan bunga dan jasa giro		403.822.527	(130.494.958)
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasional		15.434.804.818	59.536.460.708
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran biaya eksplorasi ditangguhkan	2.h, 12	-	(1.803.283.394)
Pembelian aset tetap	2.i, 11	(16.035.009.960)	-
Hasil penjualan aset tetap	2.i, 11	5.727.272.727	-
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		(10.307.737.233)	(1.803.283.394)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) jaminan bank garansi	14	1.490.487.619	444.449.022
Penerimaan pinjaman bank	17	6.060.853.323	-
Pembayaran pinjaman bank	17	(14.502.094.567)	(27.882.879.314)
Pembayaran pinjaman pada pihak berelasi	2.g, 30	-	(11.958.382.264)
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan	2.g, 18	-	(8.669.454.355)
Pembayaran dividen tunai		-	(2.752.636.775)
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		(6.950.753.625)	(50.818.903.686)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.823.686.040)	6.914.273.628
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		16.295.937.999	6.906.352.794
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		14.472.251.959	13.820.626.422
Transaksi Non Kas:			
Pengadaan aset tetap melalui sewa pembiayaan		4.420.060.934	-
Laba selisih kurs penjabaran saldo dalam mata uang asing		223.248.021	-
Denda pajak masih terutang		862.218.912	-

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang diubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat oleh Laden Mering, SH, pada waktu itu Calon Notaris di Samarinda. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C24475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan penting di antaranya sebagai berikut :

- i Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 20 September 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-00616.HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 September 2006.
- ii Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp.200,-, dan pelaksanaan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat (Go Public), akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- iii Akta No.09 tanggal 6 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2008.
- iv Akta No.07 tanggal 10 November 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang perubahan pengurus Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bp. Soeroso dan pengangkatan Bp. Untung Haryono masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Perubahan data Perseroan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.10-22488 tanggal 11 Desember 2009.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha konstruksi penunjang migas, persewaan alat berat, dan pertambangan batubara.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan proyek dan jasa konstruksi, disusul kegiatan usaha pertambangan batubara pada tahun 2005.

Perseroan berdomisili di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56, Samarinda, Kalimantan Timur. Kantor Perwakilan Perseroan di Jakarta beralamat di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No.5. Untuk menunjang kegiatan usaha jasa konstruksi penunjang migas, Perseroan mengoperasikan pusat logistik dan bengkel kerja (workshop) di Muara Badak untuk kontrak-kontrak pekerjaan dari pelanggan PT Vico Indonesia, dan di Handil untuk kontrak-kontrak pekerjaan dengan Total E&P Indonesia.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Dan Informasi Umum - Lanjutan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lie Hendry Widyanto
 Komisaris : Fanny Listiawati
 Komisaris Independen : Istiardjo

DIREKSI

Direktur Utama : Soerjadi Soedarsono
 Direktur : Tukidi
 Direktur : Untung Haryono

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah tiga tahun, dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012. Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp.385.000.000,- dan Rp.345.000.000,-

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebanyak 883 orang (31 Desember 2010: 963 orang).

Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2011 sebagai berikut :

Ketua/Komisaris Independen : Istiardjo
 Anggota : Cahya Ernawan
 Anggota : Sumarmo

b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan/ Domisili	Bidang Usaha Pokok	Persentase Pemilikan	Status Operasi	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah)
		30Jun'11 & 31Des'10		30Jun'11 & 31Des'10
PT Semoi Prima Lestari, Samarinda	Pertambangan Batubara	80%	Belum beroperasi	Rp 8.334.73.9.750 dan Rp 8.352.963.295

Anak Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No.31 tanggal 23 Maret 2005 dari Khairu Subhan, SH, Notaris di Samarinda, dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Anak Perusahaan menguasai area konsesi pertambangan batubara seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan memiliki 80% saham Anak Perusahaan berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 dari Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM - Lanjutan

c. Penawaran Umum Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham biasa atas nama, harga nominal Rp.200 per saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp.400 per saham. Selanjutnya Perseroan mencatatkan saham-sahamnya untuk pertama kali pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan dan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disusun sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No.3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar, dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

PSAK No.3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No.1 (revisi 2009) dan PSAK No.3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti diungkapkan di atas.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - Lanjutan

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan interim konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan secara retrospektif PSAK No.4 (Revisi 2009) tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, kecuali beberapa hal berikut diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No.4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak, seperti disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar grup perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi atas entitas anak diatribusikan pada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian pada suatu entitas anak, maka Perseroan:

- i menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill dan liabilitas entitas anak);
- ii menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- iv mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas anak tertentu yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, di mana perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai goodwill untuk selisih positif dan ke laporan laba rugi untuk selisih negatif.

c. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No.15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi. PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Ekuitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perseroan atas laba atau rugi, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas akuisisi. Perseroan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bagian atas laba dari entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Ini adalah laba yang diatribusikan kepada induk entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak dan KNP dalam entitas-entitas anak dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan keuangan dari entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Jika diperlukan penyesuaian dilakukan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi dari Perseroan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Investasi Pada Entitas Asosiasi - Lanjutan

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perseroan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dalam entitas asosiasi. Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan Perseroan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi.

d. Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan. Cerukan disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek dalam neraca.

e. Persediaan

Perseroan menerapkan PSAK No.14 (Revisi 2008) tentang Persediaan, di mana persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata-tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

f. Biaya Pinjaman

Perseroan menerapkan PSAK No.26 (Revisi 2008) tentang Biaya Pinjaman, yang mengharuskan biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, serta persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivasi yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pelaporan, dan PSAK No.55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

PSAK No.50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan, sedangkan PSAK No.55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Penerapan PSAK 50 dan 52 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku buka efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau, 2) Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

i) Aset Keuangan - Lanjutan

Apabila Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui Perseroan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dari jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung, dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

i) Aset Keuangan - Lanjutan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Pendapatan bunga diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perseroan.

Jika dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan > jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif atau utang dan pinjaman. Perseroan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perseroan mencakup utang usaha dan utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan, atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No.55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's length transaction); mengacu pada nilai wajar terkini instrumen lain secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

h. Biaya Eksplorasi Tanggahan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi di bawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- 1) Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di area of interest masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal laporan keuangan belum selesai, serta kegiatan eksplorasi yang berarti dalam area of interest terkait masih terus berlangsung, sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti.
- 2) Ijin untuk melaksanakan kegiatan pertambangan di area of interest tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi diharapkan dapat diperoleh kembali (recovery) dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan, atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangannya dipindah-tanggalkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi, mana yang lebih pendek.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

h. Biaya Eksplorasi Tanggahan - Lanjutan

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Alat berat	8
Mesin dan peralatan	8
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4
Inventaris proyek	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Akumulasi biaya penyelesaian aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan bunga pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*.

j. Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Sesuai PSAK No.47: Akuntansi Tanah, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak pemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survey area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai akun "Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun Beban Pokok Penjualan. Selain itu, PSAK No.47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

k. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya, dicatat sebagai penambah atau pengurang dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan secara prospektif PSAK No.48 (Revisi 2009): Penurunan Nilai Aset. PSAK ini menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari, Perseroan menerapkan PSAK No.57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dana catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut menyebabkan arus kas sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No.23 (Revisi 2010): Pendapatan. PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Perseroan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan berkesimpulan Perseroan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang berupa batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan Jasa Konstruksi Dan Jasa-jasa Lainnya

Pendapatan dari penjualan jasa konstruksi dan jasa-jasa lainnya diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian pekerjaan ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opename kemajuan proyek yang ditandatangani Perseroan dan Pelanggan. Pekerjaan konstruksi dan jasa-jasa lainnya yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai pendapatan, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Beban pajak tahun/periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos lainnya dan lebih jauh tidak termasuk pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan tahun berjalan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan diakui pada setiap periode interim berdasarkan estimasi terbaik dari perkiraan rata-rata tertimbang tarif pajak yang diperkirakan untuk satu tahun buku penuh. Jumlah terutang untuk beban pajak penghasilan dalam satu periode interim harus disesuaikan dalam periode interim berikutnya dari tahun buku jika estimasi tarif pajak penghasilan tahunan berubah.

ii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal laporan pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tahun pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali:

- 1) di mana liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari pengakuan awal atas goodwill atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal.
- 2) sehubungan dengan perbedaan temporer yang dikenakan pajak terkait dengan investasi pada entitas-entitas anak dimana pada saat membalik perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan membalik di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali :

- 1) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal; atau
- 2) sehubungan dengan perbedaan temporer yang dikenakan pajak terkait dengan investasi pada entitas-entitas anak di mana pada saat membalik perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan membalik di masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, dan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah bersih.

iii) Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui bersih atas Pajak Pertambahan Nilai. Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Imbalan Purna Karya

i) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan purna karya jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan

ii) Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaria independen dengan menggunakan metode "projected unit credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Imbalan Purna Karya - Lanjutan

iii) Kewajiban imbalan purna karya lainnya

Perseroan memberikan imbalan purna karya lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

v) Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

q. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No.56: "Laba per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010, dan 30 Juni 2010 sebagai berikut :

Mata uang Asing	30-Jun-11	31-Des-10	30-Jun-10
1 Dolar AS	8.597	8.991	9.083

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan, jika:

- i) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perseroan; (b) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii) suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan
- iii) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan sebagai venturer
- iv) suatu pihak adalah anggota personil manajemen kunci Perseroan;
- v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir i) dan iv)
- vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir iv) dan v); atau
- vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

u. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, perseroan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumberdaya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lainnya - Lanjutan

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut - pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- i PSAK No.2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- ii PSAK No.8 (Revisi 2009) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- iii PSAK No.19 (Revisi 2009) : Aset Tak Berwujud
- iv PSAK No.25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidak pastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Klasifikasi Aset Dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mempertimbangkan apakah defisini yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang Perseroan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp81.192.450.308,- (31 Desember 2010 : Rp60.551.862.571,0). Lihat Catatan No.5.

Estimasi Dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidak pastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - Lanjutan

Pensiun dan Imbalan Purna Karya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan purna karya Perseroan bergantung pada asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat estimasi liabilitas imbalan purna karya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah Rp.1.335.392.915 (31 Desember 2010 : Rp.1.625.505.934). Lihat Catatan No.19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp.184.009.730.136,- (31 Desember 2010 : Rp. 191.186.144.105,-). Lihat Catatan No.11.

Instrumen Keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp139.585.745.596 (31 Des 2010: Rp120.882.150.948), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp229.279.498.429 (31 Des 2010: Rp233.682.430.397). Lihat Catatan No.33

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp.20.178.953.280 (31 Desember 2010: Rp.26.374.921.753). Lihat Catatan No.8

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS

		30-Jun-11	31-Des-10
Kas di tangan			
<i>Rupiah</i>		3.500.362.457	860.621.880
Kas di bank			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		12.008.967	6.293.398.311
PT Bank Central Asia Tbk		3.517.206.083	1.778.111.493
PT Bank CIMB Niaga Tbk		6.163.279	636.510.298
PT Bank Permata Tbk		908.000	42.535.820
PT Bank Danamon Tbk		5.397.543	10.629.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	6.313.279
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim		42.163.820	5.572.368
PT Bank UOB Buana Tbk		10.267.814	2.496.714
PT Bank Mega Tbk		2.250.715	1.174.267
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.058.762	866.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		448.978.799	100.000
		4.046.403.782	8.777.707.619
<i>Dolar AS</i>			
	30-Jun-11	31-Des-10	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$ 6.779,70	\$ 609.757	58.285.081
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 737.177,20	\$ 67.427	6.337.512.388
PT Bank Permata Tbk	\$ 1.639,24	\$ 52.206	14.092.546
PT Bank OCBC NISP Tbk	\$ 3.100,06	\$ 3.473	26.651.216
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	\$ 729,84	\$ 3.259	6.274.434
PT Bank Mega Tbk	\$ 54.467,88	\$ 1.791	468.260.364
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	\$ 1.676,13	\$ 1.730	14.409.690
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ -	\$ 831	-
	\$ 805.570,05	\$ 740.475	6.925.485.720
			6.657.608.500
			14.472.251.959
			16.295.937.999

Kisaran tingkat bunga deposito yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011 dn 31 Des 2010, masing-masing 6%-7% untuk mata uang Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk mata uang USD. Kisaran tingkat bunga tabungan yang berlaku pada periode yang sama masing-masing 1,5%-3% per tahun untuk Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk mata uang USD.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

	30-Jun-11	31-Des-10
Pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
Piutang usaha batubara	2.360.663.408	12.548.638.421
Piutang usaha konstruksi	68.578.337.501	40.092.129.921
Piutang usaha persewaan alat berat	10.253.449.399	7.911.094.229
	<u>81.192.450.308</u>	<u>60.551.862.571</u>

a. Piutang usaha berdasarkan umurnya sebagai berikut :

Umur Piutang	30-Jun-11		31-Des-10	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1 - 30 hari	56.986.179.440	70,19%	25.661.328.858	42,38%
31 - 90 hari	20.491.891.860	25,24%	28.336.571.690	46,80%
91 - 180 hari	2.902.166.615	3,57%	5.483.082.821	9,06%
Lebih dari 180 hari	812.212.393	1,00%	1.070.879.202	1,77%
	<u>81.192.450.308</u>	<u>100,00%</u>	<u>60.551.862.571</u>	<u>100,00%</u>

Piutang usaha batubara:			30-Jun-11	31-Des-10
Pihak ketiga				
<i>Rupiah</i>				
PT Asia Pacific Mining Resources			21.272.420	21.272.420
CV Batu Mas Jaya			327.910.985	10.361.060
PT Core Mineral Resources			-	808.750.000
PT Indoutama Bara Jaya			74.844.846	74.844.846
PT Indomineral Mega Perkasa			-	206.895.348
CV Merry Jaya			124.579.360	3.738.479.735
PT Prima Putra Sentosa			530.762.700	1.405.762.700
PT Sentosa Laju Energy			-	3.040.583.701
PT Sarana Marine Perkasa			-	2.882.043.576
			<u>1.079.370.311</u>	<u>12.188.993.386</u>
<i>Dolar AS</i>				
PT Windu Kencana Adisakti	\$ 149.039,56	\$ -	1.281.293.097	-
PT Sarana Marine Perkasa	\$ -	\$ 40.000,56	-	359.645.035
	<u>\$ 149.039,56</u>	<u>\$ 40.000,56</u>	<u>1.281.293.097</u>	<u>359.645.035</u>
			<u>2.360.663.408</u>	<u>12.548.638.421</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

		30-Jun-11	31-Des-10
b. Piutang usaha konstruksi			
Pihak ketiga			
<i>Rupiah</i>			
PT Vico Indonesia		40.833.409.980	34.917.271.546
PT Sembrani Persada Oil		72.700.000	72.700.000
		40.906.109.980	34.989.971.546
<i>Dolar AS</i>			
	30-Jun-11	31-Des-10	
PT Bima Nusa International	\$ 51.624,60	\$ -	443.816.686
PT FMC Santana	\$ 50.004,00	\$ 50.004,00	429.884.388
PT Mawar Mahakam	\$ 109.619,76	\$ 130.619,76	942.401.077
Salamander Energy	\$ 2.309.645,65	\$ -	19.856.023.653
PT Sembrani Persada Oil	\$ 86.019,82	\$ 111.019,82	739.512.393
Total E&P Indonesia	\$ 611.909,89	\$ 275.830,38	5.260.589.324
	\$ 3.218.823,72	\$ 275.830,38	27.672.227.521
			68.578.337.501
			40.092.129.921
c. Piutang usaha persewaan alat berat			
Pihak ketiga			
<i>Rupiah</i>			
PT Bumi Timur Adistira		1.920.000	-
PT Fajar Surya Swadaya		9.254.197	25.045.109
PT IMC		-	483.056.711
PT Kresna Duta Agroindo		219169109	219.169.109
PT Meindo Elang Indah		137.175.000	9.254.197
PT Nusa Indah Kalimantan		483.056.711	-
PT Nestor		40.425.000	-
PT Pamapersada Nusantara		2.591.737.767	3.532.104.332
PT Smart Tbk		5.962.593.615	3.642.464.771
		9.445.331.399	7.911.094.229
<i>Dolar AS</i>			
	30-Jun-11	31-Des-10	
PT BKPL	\$ 94.000,00	\$ -	808.118.000
	\$ 94.000,00	\$ -	808.118.000
			10.253.449.399
			7.911.094.229
Jumlah (a + b + c)			81.192.450.308
			60.551.862.571

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi berdasarkan pelanggan sebagai berikut :

	<u>30-Jun-11</u>	<u>31-Des-10</u>
PT Vico Indonesia	6.817.171.028	8.927.723.762
PT SMART Tbk	1.274.122.865	-
PT IMC	-	2.380.565.854
	<u>8.091.293.893</u>	<u>11.308.289.616</u>

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan pinjaman karyawan, tidak dikenai bunga, dan dengan penyelesaian melalui pemotongan gaji, di mana saldo pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp. 774.524.829 dan Rp. 966.975.057.

8. PERSEDIAAN

	<u>30-Jun-11</u>	<u>31-Des-10</u>
Material dan suku cadang	10.842.629.668	13.864.608.072
BBM dan pelumas	581.268.838	285.258.907
Batubara	8.755.054.774	12.225.054.774
	<u>20.178.953.280</u>	<u>26.374.921.753</u>

Rincian persediaan batubara sebagai berikut :

Uraian	<u>30-Jun-11</u>		<u>31-Des-10</u>	
	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
Saldo awal	37.220	12.225.054.774	93.184,85	26.122.052.636
Produksi	19.874	6.527.708.443	321.521,06	73.560.642.513
	57.094	18.752.763.217	414.705,91	99.682.695.149
Penjualan	37.220	9.997.708.443	377.486,11	87.457.640.375
Persediaan akhir	<u>19.874</u>	<u>8.755.054.774</u>	<u>37.219,80</u>	<u>12.225.054.774</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

	30-Jun-11	31-Des-10
Pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan pelanggan sebagai berikut :		
PT Vico Indonesia	19.506.129.833	44.687.334.193
Total E&P Indonesia	-	5.048.016.381
PT SMART Tbk	983.115.754	1.438.523.965
Salamander Energy	23.211.372.963	-
	<u>43.700.618.550</u>	<u>51.173.874.539</u>

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30-Jun-11	31-Des-10
Fee konsesi dibayar di muka	4.692.855.765	976.150.601
Uang muka pembelian aset tetap	730.131.545	1.069.243.757
Uang muka pembelian material	10.229.048.486	1.337.979.153
Uang muka pemeliharaan	1.000.670.000	646.207.535
Uang muka pekerjaan	1.225.591.138	1.704.734.933
	<u>17.878.296.934</u>	<u>5.734.315.979</u>

Perhitungan fee konsesi dibayar di muka sebagai berikut :

Saldo awal		976.150.601	1.449.881.716
Pembayaran periode berjalan		4.315.976.650	8.446.732.368
Fee konsesi periode berjalan	Volume (MT)		
	30-Jun-11	31-Des-10	
Teluk Dalam	-	17.563	-
Bantuas	-	37.778	-
Dondang	34.854	384.733	-
			<u>473.731.115</u>
			<u>1.528.462.807</u>
			<u>6.918.269.561</u>
			<u>8.920.463.483</u>
			<u>4.692.853.765</u>
			<u>976.150.601</u>

Kerjasama pengelolaan area tambang Teluk Dalam dilaksanakan berdasarkan Akta Kerjasama (waarmerking) dengan KUD Kopta Samarinda oleh Ruddyantho Tantry, SH, Notaris di Samarinda, tanggal 7 Oktober 2002. Jangka waktu kerjasama selama 10 tahun, di mana pengelolaan area tambang menjadi hak Perseroan dan pihak KUD selaku Pemilik Konsesi memperoleh fee konsesi berdasarkan volume penjualan sebesar USD.2 per MT. Selanjutnya pada tanggal 21 Juli 2006, perjanjian kerjasama tersebut dirubah berdasarkan Akta No.190/LEG/0706 oleh Ruddyantho Tantry, SH, Notaris di Samarinda, mengenai tarif fee konsesi menjadi US.2 per MT untuk batubara asalan, dan USD3 per MT untuk batubara crushed.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA - Lanjutan

Kerjasama pengoperasian area tambang Dondang dilaksanakan Perseroan dengan CV Merry Jaya selaku Pemilik Konsesi berdasarkan Akta Perjanjian No.596/LEG/0108 tanggal 9 Januari 2008 oleh Ruddyantho Tantry, SH, Notaris di Samarinda, di mana disepakati perhitungan fee konsesi sebesar USD.2 per MT penjualan batubara. Sedangkan kerjasama pengoperasian area tambang Bantuas dilaksanakan Perseroan dengan PT Energi Mineral Kartanegara selaku Pemilik Konsesi berdasarkan perjanjian kerjasama dibawah tangan dan dilegalisir pada Kantor Notaris Ruddyantho Tantry, SH pada tanggal 8 Desember 2007, di mana di antaranya disepakati perhitungan fee konsesi sebesar USD.4,5 per MT penjualan batubara.

11. ASET TETAP

	30-Jun-11			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	196.112.605.194	23.320.345.875	5.321.800.000	214.111.151.069
Mesin dan peralatan	16.744.844.215	-	-	16.744.844.215
Kendaraan	25.658.597.771	-	-	25.658.597.771
Inventaris kantor	1.188.911.916	255.810.000	-	1.444.721.916
Inventaris proyek	823.806.698	174.028.000	-	997.834.698
	<u>256.762.765.794</u>	<u>23.750.183.875</u>	<u>5.321.800.000</u>	<u>275.191.149.669</u>
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	91.223.782.910	14.632.109.056	28.689.345.875	77.166.546.091
Mesin dan peralatan	872.368.761	2.303.751.172	-	3.176.119.933
Kendaraan	996.000.000	2.985.168.689	-	3.981.168.689
	<u>93.092.151.671</u>	<u>19.921.028.917</u>	<u>28.689.345.875</u>	<u>84.323.834.712</u>
	<u>349.854.917.465</u>	<u>43.671.212.792</u>	<u>34.011.145.875</u>	<u>359.514.984.381</u>
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	1.013.648.145	119.252.723	-	1.132.900.868
Alat berat	98.201.354.993	22.119.737.632	2.439.158.333	117.881.934.291
Mesin dan peralatan	7.691.613.619	874.391.405	-	8.566.005.024
Kendaraan	19.072.451.241	1.886.010.416	-	20.958.461.657
Inventaris kantor	766.147.524	231.594.805	-	997.742.329
Inventaris proyek	823.806.698	21.753.500	-	845.560.198
	<u>127.569.022.220</u>	<u>25.252.740.481</u>	<u>2.439.158.333</u>	<u>150.382.604.367</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

	30-Jun-11			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	31.050.206.594	4.815.039.123	11.292.414.674	24.572.831.042
Mesin dan peralatan	26.063.895	132.796.103	-	158.859.998
Kendaraan	-	390.958.837	-	390.958.837
	<u>31.076.270.489</u>	<u>5.338.794.064</u>	<u>11.292.414.674</u>	<u>25.122.649.878</u>
	<u>158.645.292.709</u>	<u>30.591.534.545</u>	<u>13.731.573.008</u>	<u>175.505.254.245</u>
NILAI BUKU	<u>191.209.624.756</u>			<u>184.009.730.136</u>
	31-Des-10			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	212.470.152.985	10.375.765.465	26.733.313.256	196.112.605.194
Mesin dan peralatan	14.719.381.357	2.025.462.858	-	16.744.844.215
Kendaraan	22.348.424.027	7.325.974.411	4.015.800.667	25.658.597.771
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
	<u>267.784.676.983</u>	<u>19.727.202.734</u>	<u>30.749.113.923</u>	<u>256.762.765.794</u>
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	87.378.335.875	14.221.212.500	10.375.765.465	91.223.782.910
Mesin dan peralatan	2.025.462.858	872.368.761	2.025.462.858	872.368.761
Kendaraan	7.325.974.411	996.000.000	7.325.974.411	996.000.000
	<u>96.729.773.144</u>	<u>16.089.581.261</u>	<u>19.727.202.734</u>	<u>93.092.151.671</u>
	<u>364.514.450.127</u>	<u>35.816.783.995</u>	<u>50.476.316.657</u>	<u>349.854.917.465</u>
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	775.142.699	238.505.446	-	1.013.648.145
Alat berat	84.931.005.802	31.811.206.922	18.540.857.731	98.201.354.993
Mesin dan peralatan	5.942.830.808	1.748.782.811	-	7.691.613.619
Kendaraan	17.866.790.956	4.830.881.662	3.601.740.726	19.095.931.892
Inventaris kantor	566.528.969	199.618.555	-	766.147.524
Inventaris proyek	744.814.198	78.992.500	-	823.806.698
	<u>110.827.113.432</u>	<u>38.907.987.896</u>	<u>22.142.598.457</u>	<u>127.592.502.871</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

	31-Des-10			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	19.738.623.010	11.321.224.834	9.641.250	31.050.206.594
Mesin dan peralatan	314.952.322	26.063.895	314.952.322	26.063.895
Kendaraan	2.921.018.943	-	2.921.018.943	-
	<u>22.974.594.275</u>	<u>11.347.288.729</u>	<u>3.245.612.515</u>	<u>31.076.270.489</u>
	<u>133.801.707.707</u>	<u>50.255.276.625</u>	<u>25.388.210.972</u>	<u>158.668.773.360</u>
NILAI BUKU	<u>230.712.742.420</u>			<u>191.186.144.105</u>

Alokasi beban penyusutan pada tanggal 30 Juni 2011 sebagai berikut :

	<u>30-Jun-11</u>
Beban pokok produksi batubara	2.914.533.472
Beban pokok pendapatan konstruksi	10.275.594.360
Beban pokok pendapatan persewaan alat	8.363.236.776
Beban administrasi dan umum	350.847.528
	<u>21.904.212.136</u>

Berdasarkan persetujuan para Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 10 November 2009 sebagaimana keputusannya dituangkan pada Akta No.07 tanggal 10 November 2009 dari Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, Perseroan akan menjual sebagian aset tetap yang dimilikinya sebagai berikut :

Aset Tetap	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1 Alat berat	47.219.465.087	15.154.477.788	32.064.987.299
3 Kendaraan	1.970.779.700	580.000.000	1.390.779.700
JUMLAH	<u>49.190.244.787</u>	<u>15.734.477.788</u>	<u>33.455.766.999</u>

Realisasi penjualan alat berat pada tanggal 30 Juni 2011 sebagai berikut :

	<u>30-Jun-11</u>
Biaya perolehan	10.690.800.000
Akumulasi penyusutan	5.067.731.250
Nilai Buku	5.623.068.750
Harga penjualan	5.727.272.727
Laba penjualan aset tetap	<u>104.203.977</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2011 para Pemegang Saham melalui RUPSLB sebagaimana keputusannya dituangkan pada Akta No. 513 tanggal 30 Juni 2011 dari Herry Susanto, SH, Notaris di Samarinda, telah menyetujui hasil penjualan aset tetap di atas, serta sekaligus menyetujui untuk tidak melanjutkan rencana penjualan sisa aset tetap yang belum terjual berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 10 November 2009.

12. BIAYA EKSPLORASI TANGGUHAN

		<u>30-Jun-11</u>	<u>31-Des-10</u>
Induk Perusahaan			
<i>Harga perolehan</i>			
Saldo awal		63.249.894.595	61.909.879.911
Penambahan		-	1.340.014.684
		<u>63.249.894.595</u>	<u>63.249.894.595</u>
<i>Akum. Amortisasi</i>			
Saldo awal		14.834.372.221	10.294.693.036
Amortisasi periode berjalan	Volume (MT)	Rupiah	
	30-Jun-11	31-Des-10	30-Jun-11
			31-Des-10
- Teluk Dalam	-	17.563	76.505.125
- Bantuas	-	37.778	839.758.270
- Dondang	37.220	384.733	3.623.415.790
	<u>37.220</u>	<u>440.074</u>	<u>4.539.679.185</u>
			<u>15.184.910.181</u>
Sub-jumlah			<u>48.415.522.374</u>
Anak Perusahaan			
Saldo awal		8.332.421.135	8.332.421.135
Penambahan		-	-
Sub-jumlah		<u>8.332.421.135</u>	<u>8.332.421.135</u>
Jumlah		<u>56.397.405.549</u>	<u>56.747.943.509</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. BIAYA EKSPLORASI TANGGUHAN - Lanjutan

Rincian biaya eksplorasi tangguhan per lokasi area konsesi pertambangan sebagai berikut :

Area Konsesi	Status	Jumlah Biaya	Cadangan	Tarif Amortisasi per MT
Induk Perusahaan				
1. Teluk Dalam	Beroperasi	5.098.912.855	1.170.549	4.356
2. Bantuas 1	Beroperasi	14.537.766.000	654.000	22.229
3. Dondang	Beroperasi	21.316.529.955	2.263.427	9.418
4. Bantuas 2 (Pengembangan)	Belum beroperasi	7.924.876.170	-	-
5. Marangkayu	Belum beroperasi	8.205.460.407	-	-
6. Malinau	Belum beroperasi	4.192.030.095	-	-
7. Samarinda	Belum beroperasi	634.304.429	-	-
8. Windu Kencana	Belum beroperasi	1.340.014.684	-	-
		<u>63.249.894.595</u>	<u>4.087.976</u>	
Akumulasi amortisasi		<u>15.184.910.181</u>		
Sub-jumlah		<u>48.064.984.414</u>		
Anak Perusahaan				
1. Sepaku	Belum beroperasi	<u>8.332.421.135</u>		
Sub-jumlah		<u>8.332.421.135</u>		
Jumlah		<u><u>56.397.405.549</u></u>		

13. JAMINAN PENGADILAN PAJAK

Kewajiban perpajakan Perseroan tahun buku 2006 diperiksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan hasil masing-masing berdasarkan SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kekurangan bayar PPh Badan pokok berikut bunga sebesar Rp32.607.621.244, dan SKPKB No. 0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar PPh pasal 23 pokok berikut bunga sebesar Rp13.398.560.989, dan SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar PPN pokok berikut bunga sebesar Rp32.149.378.468. Pada tanggal 24 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut di atas dengan hasil sama dengan hasil pemeriksaan yang dimaksud, sehingga selanjutnya Perseroan mengajukan banding melalui Pengadilan Pajak di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2009, di mana menurut pasal 36 (4) UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak Perseroan diharuskan membayar jaminan sebesar 50% dari total pajak yang dimohonkan banding. Jumlah bersih persyaratan jaminan pajak dikurangi perhitungan pajak yang diakui dan telah disetor Perseroan adalah sebesar Rp.26.407.177.566,-

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30-Jun-11	31-Des-10
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2006	4.786.626.521	4.786.626.521
Jaminan bank garansi	3.861.420.520	5.351.908.139
	<u>8.648.047.041</u>	<u>10.138.534.660</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN - Lanjutan

Taksiran PPh Badan lebih bayar tahun 2006 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan yang saat ini sedang dalam proses banding pada Penghasilan Pajak di Jakarta. Jaminan bank baransi adalah jaminan untuk menerbitkan bank garansi sebagai jamina pelaksanaan kontrak konstruksi.

15. UTANG USAHA

	30-Jun-11	31-Des-10
Pihak ketiga		
<i>Rupiah</i>		
Andi Amir	121.875.000	-
Aneka Filter	124.215.400	-
Ariswa Industrindo	265.540.000	-
Borneo Prima Material	190.840.000	238.480.000
Cipta Karya Mandiri	601.844.500	497.790.000
Core Mining Resources	211.000.000	211.000.000
Daya Utama	135.873.600	-
Dermaga Jaya Group	317.795.001	135.720.000
Harapan Baru Diesel	177.806.500	169.123.500
Karya Lestari	253.872.400	-
Karya Mandiri Sentosa	191.265.900	-
Kawan Sejati	246.467.500	428.135.000
Linda Hanta Wijaya	213.514.500	455.983.000
Makmur Sentosa Diesel	575.336.000	361.864.600
Merlin Wijaya	1.237.310.000	1.679.720.014
Mitra Lestari	166.778.500	-
Murni Gas Raya	153.300.000	120.206.000
PPG Coating Indonesia	219.192.600	-
Sinar Jaya	150.000.000	923.721.500
Sumber Jaya	346.673.500	115.007.500
Sumber Jaya Motor	420.025.500	-
Surya Abadi	607.365.000	452.221.000
Trinita Mahakam Jaya	281.011.550	210.715.850
United Tractors	993.746.664	-
Wengkie	1.337.505.000	506.490.000
Lain-lain (Di bawah Rp.100 Juta)	1.832.486.778	3.791.022.538
	<u>11.372.641.393</u>	<u>10.297.200.502</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA - Lanjutan

<i>Dolar AS</i>						
Akzo Nobel	\$	63.370,44	\$	71.886,00	544.795.673	646.330.802
Isuzu Astra	\$	47.285,70	\$	14.977,00	406.515.163	134.653.712
Parikesit	\$	34.450,00	\$	47.286,00	296.166.650	425.145.729
Sanggar Sarana Baja	\$	46.640,00	\$	-	400.964.080	-
United Tractors	\$	14.976,50	\$	34.450,00	128.752.971	309.739.950
Lain-lain (Di bawah Rp.100 Juta)	\$	17.758,15	\$	9.723,10	152.666.816	87.420.392
	\$	17.758,15	\$	178.322,10	1.929.861.352	1.603.290.585
Sub-jumlah					13.302.502.745	11.900.491.087
<i>Pihak Berelasi</i>						
<i>Rupiah</i>						
Fresmon Pacific Prima					3.644.090.769	3.644.090.769
Pacific Tehnik Jaya					435.392.750	629.891.250
Perdana Karya Intimotor					492.729.514	573.745.514
Sub-jumlah					4.572.213.033	4.847.727.533
					17.874.715.778	16.748.218.620

Pengakuan utang usaha berdasarkan umurnya sebagai berikut :

	30-Jun-11		31-Des-10	
	Jumlah	%	Jumlah	%
0 - 30 hari	7.239.823.668	40,50%	7.002.430.205	41,81%
31 - 90 hari	6.990.801.341	39,11%	6.101.697.645	36,43%
91 - 180 hari	3.644.090.769	20,39%	3.644.090.770	21,76%
	17.874.715.778	100,00%	16.748.218.620	100,00%

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30-Jun-11	31-Des-10
Royalti batubara kepada Pemerintah	14.201.302.147	15.701.302.147
Pemeliharaan lingkungan hidup	242.909.275	342.909.275
Beban rutin usaha	182.593.938	90.842.755
	14.626.805.360	16.135.054.177
Royalti batubara kepada Pemerintah		

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2003, dan Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Gas Sumberdaya Mineral No.008/E/84/2004 tanggal 8 April 2004, setiap penjualan barubara dikenakan royalti dengan ketentuan tarip 7% atas batubara kalori 6kcal/kg atau lebih, dan 6% atas batubara kalori di bawah 6kcal/kg. Perhitungan kewajiban royalti batubara pada tanggal laporan keuangan sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR - Lanjutan

		30-Jun-11	31-Des-10
Saldo awal		15.701.302.147	15.085.430.203
Beban periode berjalan	Kuantitas (MT)	Rupiah	
	2011	2010	2011
	2010	2010	2010
Teluk Dalam	-	17.563	368.826.360
Bantuas	-	37.778	566.664.000
Dondang	34.854	384.733	4.616.796.504
	34.854	440.074	5.552.286.864
Pembayaran periode berjalan		1.500.000.000	4.936.414.920
		<u>14.619.545.873</u>	<u>15.701.302.147</u>

Beban pengelolaan lingkungan hidup

Pengelolaan lingkungan hidup pada areal pertambangan berdasarkan PSAK No.33 Pertambangan Umum, dan hasil pemantauan kebutuhan pengelolaan di lapangan, maka estimasi beban pengelolaan lingkungan hidup pada area pertambangan yang menjadi kewajiban Perseroan sebagai berikut :

Saldo awal kewajiban	342.909.275	742.909.275
Pencadangan baru	-	-
	342.909.275	742.909.275
Realisasi pengelolaan periode berjalan	(100.000.000)	(400.000.000)
	<u>242.909.275</u>	<u>342.909.275</u>

17. UTANG BANK

	30-Jun-11	31-Des-10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.612.714.930	65.964.594.834
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.793.552.398	38.189.047.998
PT Bank Central Asia Tbk	6.266.338.330	5.853.605.103
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.650.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	29.890.000.000	31.346.598.967
	<u>137.562.605.658</u>	<u>146.003.846.902</u>
Utang bank yang akan jatuh tempo ≤ 1 tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.612.714.930	65.964.594.834
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.349.037.888	19.613.024.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.266.338.330	5.853.605.103
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.650.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	10.690.000.000	-
	<u>108.918.091.148</u>	<u>96.081.223.937</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK - Lanjutan

	30-Jun-11	31-Des-10
Utang bank yang akan jatuh tempo > 1 tahun :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.444.514.510	18.576.023.998
PT Bank Ekspor Indonesia	19.200.000.000	31.346.598.967
	<u>28.644.514.510</u>	<u>49.922.622.965</u>
	<u>137.562.605.658</u>	<u>146.003.846.902</u>

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir ditanda tangani pada tanggal 20 Juli 2011 berlaku sampai dengan 19 Juli 2012, sebagai berikut :

- i. Kredit Investasi (Non-Revolving) dengan plafon Rp. 5.600.000.000,- bunga 12,50%
- ii. Kredit modal kerja (Revolving) dengan plafon Rp. 5.000.000.000,- bunga 12,50%
- iii. Kredit modal kerja konstruksi (transaksional) dengan plafon Rp. 65.000.000.000,- bunga 12,50% dengan pencairan menggunakan Invoice yang diterbitkan (70%)
- iv. Fasilitas Bank Garansi (non cash loan) dengan plafon USD.1.000.000,- dengan jaminan (block-fund) 5% dari NCL yang diterbitkan.
- v. Fasilitas Treasury Line (Forward USD/IDR) kontrak pembelian USD dengan plafon USD.1.000.000,- untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang Dolar AS.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh barang jaminan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, serta 36 unit peralatan berat Perseroan terdiri dari :

1. 4unit Komatsu D68ESS-12 Bulldozer Thn 2006
2. 7unit Komatsu D85ESS-2 Bulldozer Thn 2006
3. 2unit Komatsu D85ESS-2 Bulldozer Thn 2007
4. 4unit Komatsu PC200-7 Excavator Thn 2006
5. 2unit Hitachi ZX210/200 Excavator Thn 2008
6. 2unit Changlin YZ14-3 Compactor Thn 2007
7. 2unit Changlin PY220-H Motor Grader Thn 2007
8. 1unit Liugong CLG856 Wheel Loader Thn 2007
9. 1unit VOLVO FM440 Primeover Thn 2007
- 10 3Unit SCANIA P124B Dumptruck Thn 2006
- 11 2Unit SCANIA P124B Dumptruck Thn 2007
- 12 3unit Nissan Diesel CWM330 Dumptruck Thn 2007
- 13 3unit Nissan Diesel CWM330 Dumptruck Thn 2008

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp.71.612.714.930 dan Rp.65.964.594.834.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK - Lanjutan

PT. Bank Central Asia Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 109 tanggal 21 November 2007 oleh Harryantho Tantry, SH, notaris di Samarinda, fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo, kecuali fasilitas pembiayaan modal kerja yang diperpanjang secara otomatis (ARO) -yaitu :

- Kredit Time Loan Revolving dengan plafon Rp. 6.000.000.000,- (Enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 15,5% dan jangka waktu telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sampai dengan 21 Februari 2011. Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 6.000.000.000,-.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk plafon Rp.1.300.000.000,- bunga 11,50% per tahun berdasarkan Perjanjian No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 dan telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir berlaku sampai dengan 1 Agustus 2012. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir. Soerjadi Soedarsono).

Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dan meleburkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembelian peralatan berat berupa :

- PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit No. 046/PK/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 dengan plafon Rp. 30.000.000.000 pertama kali berlaku untuk jangka waktu 46 bulan sejak 10 Juli 2007 sampai dengan 10 Januari 2011, tingkat bunga 12,75% per tahun.
- PTA-OD II berdasarkan Perjanjian Kredit No. 119/LBSAM/KRD/III/08 tanggal 4 Maret 2008 dengan plafon Rp. 50.000.000.000,- berjangka waktu 44 bulan sejak 4 Maret 2008 sampai dengan 4 Desember 2012 tingkat bunga 11% per tahun

Pinjaman di atas dijamin oleh masing-masing peralatan berat yang dibiayai pembeliannya, dan saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp. 29.793.552.398 dan Rp. 38.189.047.998.

PT Bank Ekspor Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah dari PT Bank Ekspor Indonesia berdasarkan Surat Nomor BS,00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008 sebagai berikut :

1. Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp. 30.000.000.000 (Tigapuluh Miliar Rupiah) dengan tingkat bagi hasil 11,75% per tahun, jangka waktu 12 bulan
2. Pembiayaan 2 Musyarakah/Murabahah dengan plafon Rp. 13.000.000.000 (Tigabelas Milyar Rupiah) dengan tingkat bagi hasil 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan

Perjanjian atas kedua fasilitas pembiayaan di atas selanjutnya dirubah, termasuk perpanjang jangka waktunya, dengan Akta No. 53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah SH, notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 menjadi berjangka waktu 36 bulan dan Pembiayaan 2 menjadi berjangka waktu 24 bulan berlaku sejak tanggal perpanjangan tersebut.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh barang jaminan berupa beberapa bidang tanah milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir Soerjadi Soedarsono), dan saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp.29.890.000.000 dan Rp.31.346.598.967.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa Fasilitas Demand Loan masing-masing berdasarkan Akta No.97 plafon Rp. 20 miliar, Akta No. 98 plafon Rp. 10 miliar, dan Akta No.101 plafon Rp. 5 miliar, ketiganya dibuat pada tanggal 15 Agustus 2008 dihadapan Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir.Soerjadi Soedarsono) dan beberapa peralatan berat milik Perseroan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp.4.650.000.000, dan telah dilunasi oleh Perseroan.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	30-Jun-11	31-Des-10
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran sewa akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	20.731.816.535	21.834.626.431
1 - 2 tahun	15.337.050.407	10.439.591.771
2 - 3 tahun	4.264.557.882	4.455.717.649
3 - 4 tahun	-	568.326.155
	<hr/>	<hr/>
Jumlah pembayaran minimum sewa	40.333.424.824	37.298.262.006
Bunga	(4.857.817.274)	(6.242.715.390)
	<hr/>	<hr/>
Nilai kini pembayaran minimum sewa yang belum jatuh tempo	35.475.607.550	31.055.546.616
	<hr/>	<hr/>
Bagian yang jatuh tempo \leq 1 tahun	17.419.275.175	18.180.103.374
Bagian yang jatuh tempo $>$ 1 tahun	18.056.332.375	12.875.443.242
	<hr/>	<hr/>
	35.475.607.550	31.055.546.616
	<hr/>	<hr/>
Rincian berdasarkan lessor		
PT Adira Finance	939.169.076	-
PT Astra Sedaya Finance	12.816.776.136	2.242.533.342
PT Komatsu Astra Finance	16.083.198.480	15.051.227.109
PT Orix Finance	4.428.291.075	13.652.192.412
PT BII Finance	288.983.739	109.593.752
PT BCA Finance	802.666.667	-
PT Toyota Astra Finance	116.522.377	-
	<hr/>	<hr/>
	35.475.607.550	31.055.546.615
	<hr/>	<hr/>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PURNA KARYA

	30-Jun-11	31-Des-10
Saldo awal kewajiban	1.625.505.934	1.782.785.170
Beban periode berjalan	224.608.590	273.480.217
	1.850.114.524	2.056.265.387
Realisasi pembayaran	514.721.609	430.759.453
	<u>1.335.392.915</u>	<u>1.625.505.934</u>

Perseroan menghitung dan mencatat pencadangan kewajiban imbalan kerja karyawan yang dikualifikasikan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian yang berwenang, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi yang digunakan dalam perhitungan tersebut :

Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun	55 tahun

20. PERPAJAKAN

	30-Jun-11	31-Des-10
a Pajak dibayar di muka		
Pajak pertambahan nilai	2.670.888.845	10.918.682.059
	<u>2.670.888.845</u>	<u>10.918.682.059</u>
b. Pajak yang masih harus di bayar		
Pajak penghasilan pasal 21	548.256.470	210.850.609
Pajak penghasilan pasal 23 atas fee konsesi batubara	1.399.898.042	1.399.898.042
Pajak penghasilan pasal 19 atas penilaian kembali aset tetap	10.131.478	10.131.478
Pajak penghasilan pasal 23 atas dividen tunai	2.239.956.297	2.239.956.297
Pajak penghasilan pasal 29 periode berjalan	(1.863.302.793)	24.652.096
Pajak penghasilan pasal 23 atas bunga pinjaman (Anak Perusahaan)	35.937.500	35.937.500
Denda-denda	2.647.890.000	1.329.369.417
	<u>5.018.766.994</u>	<u>5.250.795.439</u>
c. Pajak penghasilan		
Pajak kini		
Pajak final	(1.090.128.189)	491.805.656
Pajak tidak final	(807.202.452)	2.584.687.508
Pajak tangguhan	998.324.276	(3.316.681.338)
	<u>(899.006.365)</u>	<u>(240.188.174)</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN - Lanjutan	30-Jun-11	31-Des-10
<i>Pajak kini</i>		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(171.669.905)	7.868.857.904
Rugi Anak yang dikonsolidasi	25.000.000	28.681.450
	(146.669.905)	7.897.539.354
Penyesuaian fiskal		
Pendapatan dengan pajak final	(403.822.527)	(279.995.539)
Pendapatan konstruksi dengan pajak final	(1.134.261.661)	(15.540.909.971)
Beban konstruksi dengan pajak final	907.409.329	14.314.732.174
Beban tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	1.541.832.060	5.953.628.211
Angsuran sewa pembiayaan	(9.883.757.065)	(18.187.900.300)
Penyusutan sewa pembiayaan	5.315.313.413	11.374.232.979
Amortisasi beban ditangguhkan	350.537.960	4.539.679.185
Imbalan kerja karyawan	224.608.590	273.480.217
	(3.082.139.901)	2.446.946.956
	(3.228.809.807)	10.344.486.310
Taksiran pajak penghasilan badan	(807.202.452)	2.584.687.508
Pajak dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 23	1.056.100.341	2.560.035.412
Pajak penghasilan badan yang masih harus dibayar	(1.863.302.793)	24.652.096
<i>Pajak tangguhan</i>		
Angsuran sewa pembiayaan	(2.470.939.266)	(4.546.975.075)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.328.828.353	2.843.558.245
Amortisasi beban tangguhan	87.634.490	1.134.919.796
Imbalan kerja karyawan	56.152.147	68.370.054
(Manfaat) beban pajak tangguhan periode berjalan	(998.324.276)	(500.126.980)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan periode lalu	(34.640.019.397)	(34.139.892.417)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan periode berjalan	(35.638.343.672)	(34.640.019.397)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM

Modal dasar sebanyak 1.500.000.000 saham, nilai nominal Rp.200 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing 600.000.000 saham.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal-tanggal yang bersangkutan sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham	Nominal (Rp)	%
1. Ir Soerjadi Soedarsono	150.276.148	30.055.229.600	25,05%
2. Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
3. Fanny Lstiawati	75.639.324	15.127.864.800	12,61%
Sub-jumlah	249.372.262	49.874.452.400	41,56%
Masyarakat (< 5%)	289.996.238	57.999.247.600	48,33%
Sub-jumlah	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
Perseroan (Treasury stock)	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	<u>600.000.000</u>	<u>120.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 terhadap Pernyataan Pendaftaran Perseroan, selanjutnya Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham baru atas nama sebanyak 125.000.000 saham nilai nominal Rp.200 per saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp.400 per saham, atau Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp.25.000.000.000. Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp. 5.027.648.646 dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp. 19.972.351.354.

23. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan biaya perolehan, dan jumlah Modal Saham Diperoleh Kembali pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing berjumlah 60.631.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp.26.009.555.250.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PENDAPATAN USAHA

	30-Jun-11	30-Jun-10
Pendapatan usaha batubara	10.106.224.765	59.517.856.012
Pendapatan usaha konstruksi	89.847.665.126	82.847.959.506
Pendapatan usaha persewaan alat	29.025.248.341	30.022.515.362
	<u>128.979.138.232</u>	<u>172.388.330.880</u>

Pelanggan dengan jumlah pembelian 5% atau lebih dari pendapatan usaha Perseroan sebagai berikut :

Pelanggan	30-Jun-11		30-Jun-10	
	Rupiah	%	Rupiah	%
1. PT Vico Indonesia	55.166.456.196	42,8%	74.635.085.961	43,29%
2. Total E&P Indonesia	16.712.667.414	13,0%	7.610.942.815	4,41%
3. PT Pamapersada Nusantara	6.854.786.755	5,3%	11.710.561.603	6,79%
	<u>71.879.123.610</u>	<u>55,7%</u>	<u>93.956.590.379</u>	<u>54,50%</u>

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	30-Jun-11	30-Jun-10
Beban pokok pendapatan usaha batubara	9.997.708.443	50.316.536.324
Beban pokok pendapatan usaha konstruksi	76.347.232.028	69.252.609.351
Beban pokok pendapatan usaha persewaan alat	19.902.923.704	23.117.336.829
	<u>106.247.864.175</u>	<u>142.686.482.504</u>

Beban pokok pendapatan batubara :

Saldo awal	12.225.054.774	26.122.052.637
Beban produksi periode berjalan	6.527.708.443	44.029.492.118
	<u>18.752.763.217</u>	<u>70.151.544.755</u>
Saldo akhir	(8.755.054.774)	(19.835.008.431)
	<u>9.997.708.443</u>	<u>50.316.536.324</u>

Beban produksi periode berjalan :

Beban material dan jasa

Beban material	1.257.476.344	8.853.816.125
Pemakaian BBM dan pelumas	-	3.840.244.202
Royalti batubara	418.243.726	1.785.535.680
Fee konsesi	599.273.486	4.858.515.334
Pengangkutan (hauling)	-	2.388.662.523
	<u>2.274.993.556</u>	<u>21.726.773.864</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

	30-Jun-11	30-Jun-10
<i>Beban produksi langsung</i>		
Gaji dan upah	606.896.878	7.407.191.718
Tunjangan-tunjangan	172.974.182	205.815.000
Konsumsi	75.440.000	321.005.145
Pengobatan	7.364.856	191.875.665
HSES	-	230.743.333
Premi dan insentif	-	525.112.900
Pakaian dinas	-	211.522.105
	<u>862.675.916</u>	<u>9.093.265.866</u>
<i>Beban produksi tidak langsung</i>		
Beban PLH	-	-
Pemeliharaan	26.142.699	100.203.560
Penyusutan	2.914.533.472	
Amortisasi	350.537.960	12.426.037.732
Angkutan (mobilisasi)	41.955.125	21.500.000
Lain-lain	56.869.715	661.711.095
	<u>3.390.038.971</u>	<u>13.209.452.387</u>
	<u>6.527.708.443</u>	<u>44.029.492.117</u>
Beban pokok pendapatan konstruksi :		
<i>Beban pokok material dan jasa</i>		
Beban material pokok	14.661.463.984	11.337.207.700
Beban material penunjang	13.455.042.353	7.758.453.228
Pemakaian BBM dan pelumas	14.150.916.531	5.354.826.837
Beban sewa	8.907.148.480	2.121.802.312
	<u>51.174.571.348</u>	<u>26.572.290.077</u>
<i>Beban pokok langsung</i>		
Gaji dan upah	7.359.679.895	29.055.782.015
Tunjangan-tunjangan	3.435.318.800	1.707.281.706
Konsumsi	531.683.800	876.992.155
Pengobatan	85.507.014	622.190.774
HSES	67.870.000	229.647.923
Premi dan insentif	947.081.169	459.484.212
Pakaian dinas	-	128.105.000
	<u>12.427.140.678</u>	<u>33.079.483.785</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

	30-Jun-11	30-Jun-10
<i>Beban pokok tidak langsung</i>		
Pemeliharaan	1.125.970.964	788.664.755
Penyusutan	10.275.594.360	7.212.406.739
Angkutan (mobilisasi)	779.742.563	1.106.875.090
Lain-lain	564.212.115	492.888.905
	<u>12.745.520.002</u>	<u>9.600.835.489</u>
	<u>76.347.232.028</u>	<u>69.252.609.351</u>
Beban pokok pendapatan persewaan peralatan :		
<i>Beban material dan jasa</i>		
Material dan bahan baku	78.823.879	6.607.529.242
BBM dan pelumas	5.765.274.962	5.149.414.719
Beban jasa-jasa	379.918.950	472.195.002
	<u>6.224.017.791</u>	<u>12.229.138.963</u>
<i>Beban langsung</i>		
Gaji dan upah	2.698.875.578	3.806.110.702
Tunjangan-tunjangan	1.409.352.379	1.130.862.187
Konsumsi	119.641.587	444.560.115
Pengobatan	34.495.780	648.970.115
HSES	5.229.540	236.761.923
Premi dan insentif	205.118.519	43.652.041
Pakaian dinas	-	11.989.800
	<u>4.472.713.383</u>	<u>6.322.906.883</u>
<i>Beban tidak langsung</i>		
Pemeliharaan	745.691.103	689.522.507
Penyusutan	8.363.236.776	3.638.145.031
Angkutan (Mobilisasi)	38.733.333	26.500.000
Lain-lain	58.531.318	211.123.445
	<u>9.206.192.530</u>	<u>4.565.290.983</u>
	<u>19.902.923.704</u>	<u>23.117.336.829</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN PENJUALAN

	30-Jun-11	30-Jun-10
Pemasaran	228.185.377	196.613.760
Administrasi proyek	274.697.925	109.887.815
Transportasi	7.833.700	190.000
	<u>510.717.002</u>	<u>306.691.575</u>

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30-Jun-11	30-Jun-10
Karyawan	5.963.010.351	5.990.876.760
Keperluan kantor	605.111.078	488.144.312
Pemeliharaan	265.084.618	69.735.408
Kendaraan dan transportasi	554.642.101	142.350.394
Penyusutan	350.847.528	219.062.000
Pos dan telekomunikasi	279.170.051	310.773.920
Jasa profesional	71.815.000	829.010.909
Perijinan dan pajak	1.131.330.097	924.940.916
Asuransi	343.084.520	722.521.350
Jamuan dan representasi	203.225.454	91.637.909
Pendidikan dan pelatihan	9.700.000	394.767.497
Manfaat purna karya	224.608.590	184.098.264
Lain-lain	282.462.104	50.922.041
	<u>10.284.091.492</u>	<u>10.418.841.680</u>

28. LABA PER SAHAM

	30-Jun-11	30-Jun-10
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	527.865.769	8.324.110.992
Jumlah saham rata-rata tertimbang	539.368.500	539.368.500
Laba per saham	1	15

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen, terdiri dari pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan jasa persewaan peralatan. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perseroan maupun Anak Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah ekonomi di mana kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

	30-Jun-11			
	Batubara	Konstruksi	Sewa Peralatan	Jumlah
<i>Aset segmen</i>				
Piutang usaha	2.360.663.408	68.578.337.501	10.253.449.399	81.192.450.308
Piutang retensi	-	6.817.171.028	1.274.122.865	8.091.293.893
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	42.717.502.796	983.115.754	43.700.618.550
Biaya dibayar di muka dan uang muk	4.692.855.765	-	-	4.692.855.765
Aset tetap	39.927.001.118	-	-	39.927.001.118
Beban eksplorasi ditangguhkan	56.397.405.549	-	-	56.397.405.549
	103.377.925.840	118.113.011.325	12.510.688.018	234.001.625.183
Aset tidak dialokasikan				230.420.013.707
Jumlah aset				464.421.638.890
<i>Kewajiban segmen</i>				
Utang bank	29.890.000.000	-	-	29.890.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	14.444.211.422	-	-	14.444.211.422
Utang sewa pembiayaan	16.083.198.480	-	-	16.083.198.480
	60.417.409.902	-	-	60.417.409.902
Kewajiban tidak dialokasikan				210.854.592.109
				271.272.002.011
30-Jun-11				
	Batubara	Konstruksi	Sewa Peralatan	Jumlah
<i>Hasil segmen</i>				
Pendapatan dari pihak ketiga	10.106.224.765	89.847.665.126	29.025.248.341	128.979.138.232
Beban pokok pendapatan	9.997.708.443	76.347.232.028	19.902.923.704	106.247.864.175
Laba bruto	108.516.322	13.500.433.098	9.122.324.637	22.731.274.057
Beban-beban tidak dialokasikan				(22.746.082.864)
Laba sebelum pajak				(14.808.807)
Taksiran pajak				
Pajak final				(1.090.128.189)
Pajak tidak final				807.202.452
Pajak tangguhan				998.324.276
Manfaat (beban) pajak				715.398.538
Jumlah laba komprehensif				700.589.731
Ditribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk				547.373.342
Kepentingan non pengendali				(3.644.709)
				543.728.633

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

	30-Jun-10			Jumlah
	Batubara	Konstruksi	Sewa Peralatan	
<i>Aset segmen</i>				
Piutang usaha	4.114.017.473	18.849.284.789	14.915.976.179	37.879.278.441
Piutang retensi	-	4.312.066.297	1.267.803.296	5.579.869.593
Persediaan	19.835.008.431	-	-	19.835.008.431
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	37.229.731.377	3.901.831.930	41.131.563.307
Biaya dibayar di muka dan uang muk	2.895.275.211	-	-	2.895.275.211
Aset tetap	48.429.954.206	-	-	48.429.954.206
Beban eksplorasi ditangguhkan	43.735.403.192	-	-	43.735.403.192
	119.009.658.513	60.391.082.463	20.085.611.405	199.486.352.381
Aset tidak dialokasikan				262.614.680.408
Jumlah aset				462.101.032.789
<i>Kewajiban segmen</i>				
Biaya yang masih harus dibayar	16.278.053.568	-	-	16.278.053.568
Utang sewa pembiayaan	22.400.406.345	-	-	22.400.406.345
Utang bank	37.916.650.000	-	-	37.916.650.000
	76.595.109.913	-	-	76.595.109.913
Kewajiban tidak dialokasikan				194.930.830.036
Jumlah kewajiban				271.525.939.949
30-Jun-10				
	Batubara	Konstruksi	Sewa Peralatan	Jumlah
<i>Hasil segmen</i>				
Pendapatan dari pihak ketiga	59.517.856.012	82.847.959.506	30.022.515.362	172.388.330.880
Beban pokok pendapatan	50.316.536.324	69.252.609.351	23.117.336.829	142.686.482.504
Laba bruto	9.201.319.688	13.595.350.155	6.905.178.533	29.701.848.376
Beban-beban tidak dialokasikan				(19.971.262.711)
Laba sebelum hak minoritas dan pajak				9.730.585.665
Hak minoritas				2.264.246
Laba sebelum taksiran pajak				9.732.849.911
Taksiran pajak				
Pajak final				(2.485.438.785)
Pajak tidak final				(182.111.160)
Pajak tangguhan				1.261.075.272
				(1.406.474.673)
Jumlah laba komprehensif				8.326.375.238

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	PIHAK BERELASI	SIFAT RELASI	TRANSAKSI
1	PT Perdana Karya Intimotor	Kepemilikan pengendali yang sama dengan Perseroan	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merk NISSAN DIESEL
2	Pacific Teknik Jaya	Kepemilikan pengendali yang sama dengan Perseroan	Pembelian material dan alat-alat teknik
3	Fresmon Pacific Prima	Kepemilikan pengendali yang sama dengan Perseroan	Pembelian pelumas merk BP
4	Ir Soerjadi Soedarsono	Pemegang Saham Pengendali dan Pengurus Perseroan	Pinjaman dana jaminan peradilan pajak dan biaya eksplorasi Anak Perusahaan

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal laporan keuangan sebagai berikut :

Utang usaha

PT Fresmon Pacific Prima	3.644.090.769	3.644.090.769
Pacisif Teknik Jaya	435.392.750	629.891.250
PT Perdana Karya Intomotor	492.729.514	573.745.514
	<u>4.572.213.033</u>	<u>4.847.727.533</u>

Utang lain-lain

Ir Soerjadi Soedarsono	<u>23.739.764.083</u>	<u>23.739.764.083</u>
	<u>23.739.764.083</u>	<u>23.739.764.083</u>

Utang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan ini terdiri dari :

- i) Pinjaman Perseroan untuk pembayaran jaminan Pengadilan Pajak untuk sengketa banding pajak tahun fiskal 2006 berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 4 Januari 2010 dan telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam IX.E.1. Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal laporan keuangan masing-masing sebesar Rp. 15.346.229.615.
- ii) Pinjaman Anak Perusahaan yang dikonsolidasi untuk keperluan biaya eksplorasi terhadap area konsesi pertambangan batubara yang dikuasai Anak Perusahaan berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, sebesar Rp.8.393.534.468.

31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal-tanggal laporan keuangan Perseroan memiliki perikatan yang masih berlaku selain perikatan-perikatan yang telah diungkapkan di atas sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI - Lanjutan

Perikatan pekerjaan

a. Konstruksi

	Proyek/No. Kontrak	Pelanggan		Nilai	Masa Berlaku	
1.	Flowline Installation Services/42980	PT Vico Indonesia	Rp	65.825.102.975	15-Jun-10	14-Jun-12
2.	Drilling Location/37670	PT Vico Indonesia	Rp	79.713.090.769	21-Jan-09	20-Jan-11
3.	Drilling Location/47270	PT Vico Indonesia	Rp	48.721.099.894	08-Sep-10	07-Mar-11
4.	Pipeline Maintenance Services/45400	PT Vico Indonesia	Rp	56.980.006.636	17-Des-10	16-Des-12
5.	Various MRS at Handil Field/4600002125	Total Indonesia	\$	1.516.182	15-Mar-09	31-Des-10
6.	Prov.of Weld&Cold Cutting+CCO/4600002312	Total Indonesia	\$	1.540.837	01-Okt-09	30-Sep-11
7.	Handil Well Connection/4600002340	Total Indonesia	\$	586.932	21-Okt-09	31-Okt-10
8.	Handil Well Connection/4600002529	Total Indonesia	\$	3.144.939	20-Apr-10	19-Apr-12
9.	Prov. of Const.Eq.&Service for Well&Access Road Area Sangatta/SEB-0263-10	Salamander Energy	\$	3.214.865	07-Apr-11	07-Jun-11
10.	Luwe Hulu Staging Area&Access Road Construction/SEB-023-11	Salamander Energy	\$	4.468.652	07-Apr-11	31-Jul-11
11.	Sungai Lahei-1 Wellsite&Access Road Const/SEBK-027-11	Salamander Energy	\$	4.192.797	15-Apr-11	31-Agust-11
12.	Blanket Const.Serv.for Various Dev.Act/901757	Santos (Sampang)	\$	3.993.594	April 2011 3	Apr-13

b. Persewaan peralatan

	Proyek/No. Kontrak	Pelanggan		Nilai	Masa Berlaku	
1.	Kontrak sewa peralatan berat 2(Dua) unit Komatsu PC1250 dan 8(delapan) unit Komatsu HD465-7	PT BKPL	\$	3.384.000	03-Nop-09	31-Okt-12
2.	Sewa alat berat	PT SMART Tbk	Rp	1.514.000.000	26-Apr-10	26-Okt-11
3.	Land clearing	PT SMART Tbk	Rp	31.791.168.000	26-Apr-10	26-Okt-11

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar, terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen melakukan penelaahan pengelolaan risiko dan menyetujui untuk mengelola setiap risiko berikut ini:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perseroan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perseroan didominasi oleh mata uang fungsional Perseroan (Mata uang Rupiah). Manajemen Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap eksposur mata uang asing yang dimiliki.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan pada tanggal laporan keuangan sebagai berikut:

	30-Jun-11	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset		
Kas	\$ 805.570,05	6.925.485.720
Piutang usaha	\$ 3.367.863,28	28.953.520.618
	<u>\$ 4.173.433,33</u>	<u>35.879.006.338</u>
Liabilitas		
Utang usaha	\$ 17.758,15	152.666.816
Utang sewa pembiayaan	\$ 1.870.791,96	16.083.198.480
	<u>\$ 1.888.550,11</u>	<u>16.235.865.296</u>
	<u>\$ 2.284.883,22</u>	<u>19.643.141.042</u>
	31-Des-10	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset		
Kas	\$ 740.475	6.657.608.500
Piutang usaha	\$ 315.830,94	5.461.803.410
	<u>\$ 1.056.305,69</u>	<u>12.119.411.910</u>
Liabilitas		
Utang usaha	\$ 178.322,10	1.603.294.001
Utang sewa pembiayaan	\$ 1.674.032,60	15.051.227.109
	<u>\$ 1.852.354,70</u>	<u>16.654.521.110</u>
	<u>\$ (796.049,01)</u>	<u>(4.535.109.200)</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Resiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Saat ini transaksi Perseroan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap umur saldo piutang yang dimiliki.

Berikut ini eksposur maksimum risiko kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

	<u>30-Jun-11</u>	<u>31-Des-10</u>
Kredit dan Piutang		
Kas	14.472.251.959	16.295.937.999
Piutang usaha	81.192.450.308	60.551.862.571
piutang retensi	8.091.293.893	11.308.289.616
Piutang lain-lain	774.524.829	966.975.057
Jaminan pengadiln pajak	26.407.177.566	26.407.177.566
Aset tidak lancar lainnya	11.560.538.537	5.351.908.139
	<u>142.498.237.092</u>	<u>120.882.150.948</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perseroan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perseroan memastikan memiliki akses likuiditas pada setiap saat yang dapat untuk memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

Berikut ini adalah jadwal jatuh tempo liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

	<u>30-Jun-11</u>			<u>Jumlah</u>
	<u>< 1 Tahun</u>	<u>1 - 2 Tahun</u>	<u>> 2 Tahun</u>	
Liabilitas				
Utang usaha	17.874.715.778	-	-	17.874.715.778
Biaya yang masih harus dibayar	14.626.805.360	-	-	14.626.805.360
Bank	108.918.091.148	28.644.514.510	-	137.562.605.658
Sewa pembiayaan	17.419.275.175	18.056.332.375	-	35.475.607.550
Utang pada pihak berelasi	-	23.739.764.083	-	23.739.764.083
	<u>158.838.887.461</u>	<u>70.440.610.968</u>	<u>-</u>	<u>229.279.498.429</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

	31-Des-10			Jumlah
	< 1 Tahun	1 - 2 Tahun	> 2 Tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	16.748.218.620	-	-	16.748.218.620
Biaya yang masih harus dibayar	16.135.054.177	-	-	16.135.054.177
Bank	98.081.223.937	49.922.622.965	-	148.003.846.902
Sewa pembiayaan	18.180.103.374	12.875.443.242	-	31.055.546.616
Utang pada pihak berelasi	-	23.739.764.083	-	23.739.764.083
	<u>149.144.600.108</u>	<u>86.537.830.290</u>	<u>-</u>	<u>235.682.430.398</u>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal laporan keuangan dicatat pada nilai wajar sebesar biaya perolehan, karena dampak dari pendiskontoan aset keuangan dan amortisasi biaya perolehan liabilitas keuangan pada periode-periode yang bersangkutan dianggap tidak signifikan.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan:

	Aset keuangan yang didiskonto	Liabilitas pada biaya perolehan	Jumlah
30 Juni 2011			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	14.472.251.959	-	14.472.251.959
Piutang usaha	81.192.450.308	-	81.192.450.308
Piutang lain-lain	774.524.829	-	774.524.829
Piutang retensi	8.091.293.893	-	8.091.293.893
Jaminan pengadilan pajak	26.407.177.566	-	26.407.177.566
Aset tidak lancar lain-lain	8.648.047.041	-	8.648.047.041
	<u>139.585.745.596</u>	<u>-</u>	<u>139.585.745.596</u>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	17.874.715.778	17.874.715.778
Biaya yang masih harus dibayar	-	14.626.805.360	14.626.805.360
Utang bank	-	137.562.605.658	137.562.605.658
Utang sewa pembiayaan	-	35.475.607.550	35.475.607.550
Utang pada pihak berelasi	-	23.739.764.083	23.739.764.083
	<u>-</u>	<u>229.279.498.429</u>	<u>229.279.498.429</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

	Aset keuangan yang didiskonto	Liabilitas pada biaya perolehan	Jumlah
31 Desember 2010			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	16.295.937.999	-	16.295.937.999
Piutang usaha	60.551.862.571	-	60.551.862.571
Piutang lain-lain	966.975.057	-	966.975.057
Piutang retensi	11.308.289.616	-	11.308.289.616
Jaminan pengadilan pajak	26.407.177.566	-	26.407.177.566
Aset tidak lancar lain-lain	5.351.908.139	-	5.351.908.139
	<u>120.882.150.948</u>	<u>-</u>	<u>120.882.150.948</u>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	16.748.218.620	16.748.218.620
Biaya yang masih harus dibayar	-	16.135.054.177	16.135.054.177
Utang bank	-	146.003.846.902	146.003.846.902
Utang sewa pembiayaan	-	31.055.546.615	31.055.546.615
Utang pada pihak berelasi	-	23.739.764.083	23.739.764.083
	<u>-</u>	<u>233.682.430.397</u>	<u>233.682.430.397</u>

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

i. Putusan sidang banding perpajakan tahun buku 2006 pada Pengadilan Pajak di Jakarta sebagai berikut:

Materi Banding Pajak	Tanggal Pembacaan Putusan	Hasil Putusan Sidang Banding
a. SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai kurang bayar pokok berikut denda sebesar Rp. 32.149.378.468	20-Jul-11	Pembatalan seluruh SKPKB
b. SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 atas Pajak Penghasilan Badan kurang bayar pokok berikut denda sebesar Rp.32.607.621.244	13-Sep-11	Membatalkan SKPKB dan mengabulkan sebagian perhitungan lebih bayar pph badan sebesar Rp. 1.112.997.729,-
c. SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 atas Pajak Penghasilan pasal 23 kurang bayar pokok berikut denda sebesar Rp.13.398.560.989	13-Sep-11	Mengabulkan sebagian atas pph psl 23 yang diajukan banding :
		Kurang pokok 9.688.446.460
		Denda 3.487.840.725
		<u>Total kurang bayar 13.176.287.185</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2011,
31 Desember 2010 Dan 30 Juni 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk memenuhi persyaratan banding pada Pengadilan Pajak, Perseroan telah membayar jaminan (Lihat Catatan No.12), atas putusan banding di atas Perseroan telah mengajukan permohonan restitusi kepada KPP Madya Balikpapan jaminan pajak yang telah dibayarkan berikut bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kecuali atas banding pph pasal 23 yang diputuskan adanya kekurangan pajak sebesar Rp.13.176.287.185 dikurangi jaminan yang telah dibayarkan sebesar Rp. 4.937.177.566.

Perseroan akan menyesuaikan catatan perpajakan dalam laporan keuangan terhadap Surat Ketetapan Pajak yang akan diterbitkan menyusul hasil putusan banding Pengadilan Pajak tersebut di atas.

- ii. Pada tanggal 18 Juli 2011, Perseroan menandatangani addendum perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa peningkatan dari fasilitas kredit sebelumnya (Lihat Catatan No. 15) sebagai berikut :

Fasilitas	Lama	Baru	Peningkatan
1. KMK Revolving	5.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000
2. KMK Transaksional	65.000.000.000	125.000.000.000	60.000.000.000
3. PTK Aflopend	-	29.000.000.000	29.000.000.000
	<u>70.000.000.000</u>	<u>164.000.000.000</u>	<u>94.000.000.000</u>

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian periode enam bulan yang diselesaikan dan diterbitkan pada tanggal 29 September 2011.

----- 000 -----